

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND* PADA  
SISWA KELAS VII D SMP N 2 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Gelar  
Sarjana S-1 Program Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh:  
KHOIRIYAH  
A 210 090 100**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.

NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Khoiriyah

NIM : A 210 090 100

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFA DAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*  
*AREND* PADA SISWA KELAS VII D SMP N 2  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2013

Pembimbing

**Dra. Wafroturrohmah, SE, MM**

NIK. 349



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Khoiriyah  
NIM/NIK/NIP : A 210 090 100  
Fakultas/ Jurusan : KIP/ Pendidikan Akuntansi  
Jenis : Skripsi  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFA DAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*  
*AREND* PADA SISWA KELAS VII D SMP N 2  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2013

Yang Menyatakan

  
Khoiriyah

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND* PADA SISWA KELAS VII D SMP N 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Khoiriyah, A 210 090 100, Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 10 halaman

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Time Token Arend pada siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.*

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di laksanakan sebanyak dua siklus yang tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Time Token Arend yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan keaktifan dan hasil belajar ekonomi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, metode tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang terdiri 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran time token arend dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator keaktifan dan hasil belajar ekonomi yang meliputi: 1) keaktifan saat bertanya sebelum tindakan 50% dan setelah tindakan 81,57 %, 2) mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebelum tindakan 18,42% dan setelah tindakan 39,47%, 3) menjawab pertanyaan sebelum tindakan 65,78% dan setelah tindakan 100%, 4) menjawab pertanyaan di depan kelas sebelum tindakan 63,15% dan setelah tindakan 100%. siswa yang nilainya mencapai KKM sebelum tindakan 47,36% setelah tindakan 89,47%.*

*Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran time token arend dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.*

*Kata kunci : starategi pembelajaran time token arend, keaktifan, hasil belajar*

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang sangat pesat. Hal ini harus didukung dengan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan non formal (masyarakat), pendidikan formal (keluarga). Terutama pada pendidikan formal yang memberikan cakupan sangat besar kepada seseorang dalam kemampuan akademis, sehingga memang harus diupayakan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas pendidikannya.

Seorang guru harus bisa menguasai strategi pembelajaran dalam penyampaian materi, dan bisa mengkondisikan suasana kelas menjadi lebih kondusif, sehingga siswa bisa termotivasi dan untuk lebih berprestasi. Pendidikan yang ada di sekolah selalu diakhiri dengan prestasi belajar untuk mengetahui tingkat kejelasan siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar itu berasal dari kumpulan penilaian hasil belajar siswa, dimana penilaian ini dilakukan setelah guru memberi materi, kemudian guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Menurut Oemar Hamalik(2006:30). "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Sedangkan menurut Hamzah B Uno (2008:30) " Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Motivasi belajar akan tercipta jika didukung dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa pun akan meningkat .

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran ekonomi kelas VII D di SMP N 2 Kartasura menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa itu sendiri, antara lain : (1) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Ekonomi masih rendah, (4) strategi yang digunakan pendidik kurang menarik. Berdasarkan nilai awal yang didapatkan siswa dalam hasil belajar ekonomi kelas VII D masih banyak nilai yang di bawah nilai KKM sebanyak 47,36%. Hanya 18 siswa yang bisa mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70. Selain hasil belajar yang masih kurang maksimal, masalah lain seperti keaktifan siswa juga terlihat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya, 1) keaktifan siswa saat bertanya, 2) mengemukakan pendapat pada kelompok lain, 3) menjawab pertanyaan, 4) menjawab pertanyaan didepan kelas. Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka seorang guru harus melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran misalkan menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar.

Salah satu alternative strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah diatas adalah dengan strategi pembelajaran active learning misalkan *Time Token Arend*. strategi pembelajaran *Time Token Arend* merupakan model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan siswa aktif berbicara dalam pembelajaran diskusi agar siswa aktif bertanya. Berdasarkan masalah-masalah tersebut peneliti mencoba untuk melakukan pemecahan masalah yaitu mengenai perubahan cara penyampaian materi yaitu dengan menawarkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran *Time Token Arend* yang dilakukan di kelas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan starategi pembelajaran *Time Token Arend* pada siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 kelas VII D dengan jumlah siswa 38 yaitu 14 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan pada bulan Oktober-November. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Ekonomi

kelas VII D SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura.

Menurut Sugiyono (2008:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan Menurut Kusnandar (2011:128), data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Menurut Arikunto (2006:16) model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Kemudian peneliti melakukan uji validitas data dengan cara melakukan kroscek (pengecekan ulang) untuk mengetahui kevalidan data yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Tes, wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan.

Data yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan di SMP N 2 Kartasura adalah data hasil nilai ulangan siswa dan keaktifan belajar siswa yang dilihat dari aspek-aspek: 1) keaktifan siswa saat bertanya, 2) mengemukakan pendapat pada kelompok lain, 3) menjawab pertanyaan, 4) menjawab pertanyaan didepan kelas..

Untuk mengukur keberhasilan tindakan instrumen dalam penelitian ini adalah: daftar nama dan nilai siswa pra siklus, lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa dalam hal keaktifan belajar ekonomi dan perilaku guru saat mengajar, dan pedoman untuk wawancara yang diajukan oleh guru dan siswa mengenai strategi pembelajaran yang digunakan. metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan metode triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, Test, Observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Menurut Iskandar, (2009:84) tujuan penggunaan teknik triangulasi ini yaitu untuk

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan meningkatnya keaktifan belajar siswa yang dilihat dari indikator, keaktifan saat bertanya, mengemukakan pendapat pada kelompok lain, menjawab pertanyaan, dan menjawab pertanyaan di depan kelas. serta hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan mencapai 75% setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Time Token Arend*.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kartasura terletak di JL. Ahmad Yani No.320 Pabelan, Kartasura 57162, Telp. (0271) 715571 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Jawa tengah. Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian yang akan terbagi dalam beberapa siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang dilakukan di kelas VII D.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog awal dengan guru mapel saat pembelajaran ekonomi berlangsung didapatkan beberapa catatan, yaitu bahwa guru masih menggunakan metode konvensional sehingga ketertarikan siswa dalam proses belajar ekonomi masih kurang, Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan bagi siswa sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, siswa kurang termotivasi dalam belajar karena cara mengajar guru yang masih menggunakan ceramah.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 Oktober 2013 masih terlihat bahwa keaktifan siswa dalam belajar masih rendah hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek keaktifan belajar siswa yaitu: Keaktifan saat bertanya dari 38 siswa hanya 19 siswa (50%), Mengemukakan pendapat pada kelompok lain hanya 7 siswa (18,42%), Menjawab pertanyaan 25 siswa (65,78%), Menjawab pertanyaan di depan kelas sebanyak 24 siswa (63,15%), disamping keaktifan siswa yang masih rendah masalah lain yaitu hasil belajar siswa pun masih kurang, hanya 18 siswa (47,36%) yang tuntas nilai diatas KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 70.



Melihat kondisi tersebut, peneliti memberikan saran untuk menggunakan strategi pembelajaran *active learning*. Dalam hal ini peneliti memberikan usulan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Time Token Arend* yang diharapkan mampu mengatasi kondisi tersebut dan meningkatkan keaktifan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Strategi ini lebih menekankan pada proses siswa aktif berbicara, dan menghindari siswa untuk mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas VII D SMP N 2 Kartasura. Tindakan pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Time Token Arend* dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Hasil pengamatan proses pembelajaran tindak belajar siswa mulai aktif dengan mata pelajaran ekonomi, hal ini terlihat siswa dengan antusias siswa saat belajar. Nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan. Meskipun, dalam pelaksanaan pada siklus I masih ada kekurangan pada tindak mengajar dan masih perlu diadakannya siklus II. Guru dan peneliti melakukan refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki pada siklus II.

Tindak proses pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I, guru menjelaskan pokok materi, setelah itu siswa bergabung dengan kelompoknya dan mendapatkan kartunya masing-masing. Dalam siklus II diskusi kelompok lebih hidup, dan kompak siswa juga sudah mulai paham mengenai strategi yang digunakan. Selama proses pembelajaran berjalan, guru melakukan observasi dan pengawasan. Kondisi kelas lebih kondusif, peningkatan keaktifan dan hasil belajar ekonomi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil refleksi pada siklus II, telah terlaksana dan direncanakan. Namun, masih ada beberapa kelompok yang belum aktif dalam pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura terdiri dalam dua siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) tahap analisis dan refleksi tindakan. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal pada sekolah

tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data bahwa indikator keaktifan siswa 1) keaktifan saat bertanya sebanyak 19 siswa (50%), 2) Mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebanyak 7 siswa (18,42%), 3) Menjawab pertanyaan sebanyak 25 siswa (65,78%), 4) Menjawab pertanyaan di depan kelas sebanyak 24 siswa (63,15%), dan hasil belajar siswa yang tuntas mencapai KKM sebesar 18 siswa (47,36%). Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran strategi yang guru gunakan masih konvensional sehingga siswa masih terpusat pada guru dan suasana kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran kurang kondusif masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri saat guru menerangkan materi yang diajarkan.

Keaktifan dan hasil belajar Ekonomi pada siklus I mengalami peningkatan dapat dilihat dari 1) keaktifan saat bertanya sebanyak 24 siswa (63,15%), 2) Mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebanyak 8 siswa (21,05%), 3) Menjawab pertanyaan sebanyak 32 siswa (84,21%), serta hasil belajar ekonomi meningkat menjadi 26 siswa (68,42%). Hasil refleksi pada siklus I masih ada kekurangan baik dari siswa maupun guru, oleh karena itu peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukannya manajemen waktu. Hasil evaluasi tindakan siklus I dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Hasil observasi pada pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan yang signifikan cukup besar pada keaktifan dapat dilihat dari 1) Keaktifan saat bertanya sebanyak 31 siswa (81,57%), 2) Mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebanyak 15 siswa (39,47%), 3) Menjawab pertanyaan sebanyak 38 siswa (100%), 4) Menjawab pertanyaan di depan kelas 38 siswa (100%), dan hasil belajar siswa meningkat menjadi 34 siswa (89,47%).

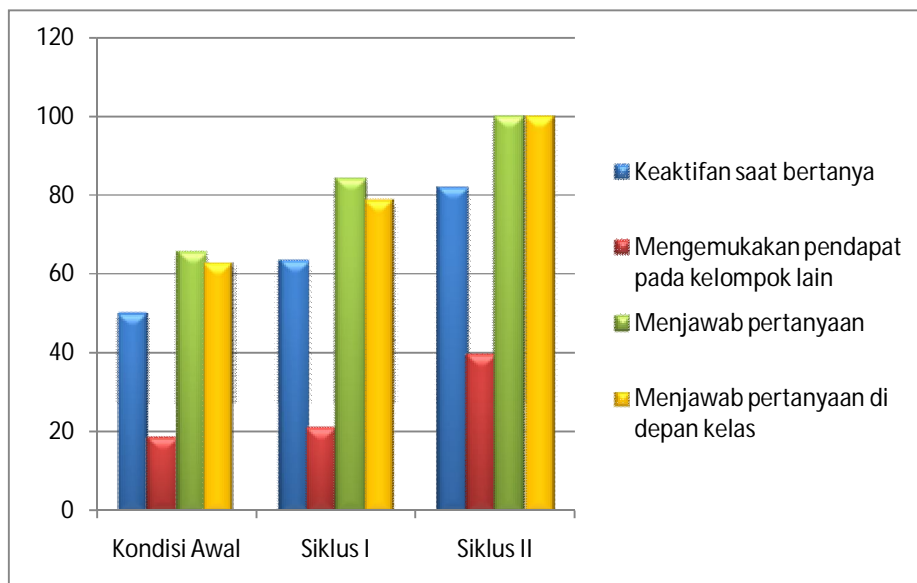
Berdasarkan data dilaksanakannya tindakan mengenai keaktifan belajar ekonomi dan data mengenai hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura dari sebelum tindakan siklus sampai tindakan siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1** Data peningkatan keaktifan belajar ekonomi

<b>keaktifan Belajar siswa</b>	<b>Kondisi Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Keaktifan saat bertanya	19 siswa (50%)	24 siswa (63,15%)	31 siswa (81,57%)
Mengemukakan pendapat pada kelompok lain	7 siswa (18,42%)	8 siswa (21,05%)	15 siswa (39,47%)
Menjawab pertanyaan	25 siswa (65,78%)	32 siswa (84,21%)	38 siswa (100%)
Menjawab pertanyaan di depan kelas	24 siswa (63,15%)	30 siswa (78,94%)	38 siswa (100%)

Adapun grafik peningkatan keaktifan dari sebelum tindakan kelas siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

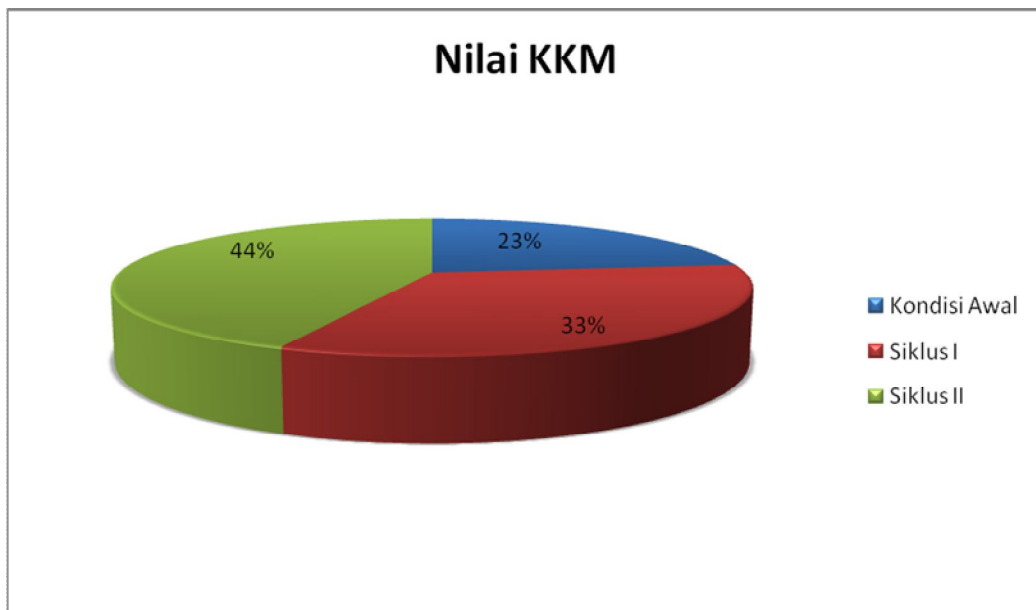
**Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa**



**Tabel 1.2** Data prosentase jumlah hasil belajar siswa yang mencapai KKM

Hasil belajar siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai KKM 70	18 siswa (47,36%)	26 siswa (68,42%)	34 siswa (89,47%)

Peningkatan Hasil Belajar belajar siswa juga dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 1.2 Grafik peningkatan hasil belajar

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dapat dibuktikan benar adanya, dengan penerapan strategi *Time Token Arend* siswa kelas VII D SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkatkan keaktifan belajar siwa dari indikator keaktifan saat bertanya sebelum tindakan 19 siswa (50%) dan sesudah tindakan 31 siswa (81,57%), Mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebelum tindakan 7 siswa (18,42% ) dan sesudah tindakan 15 siswa (39,47%), Menjawab pertanyaan sebelum tindakan 25 siswa (65,78%) dan sesudah tindakan 38 siswa (100%), Menjawab pertanyaan di depan kelas sebelum tindakan 24 siswa (63,15%) dan sesudah tindakan 38 siswa (100%) serta siswa yang mencapai

KKM sebelum tindakan 18 siswa (47,36%) dan sesudah tindakan 34 siswa (89,47%).

## KESIMPULAN

Penelitian tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMP N 2 Kartasura dalam dua siklus, Kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Time Token Arend* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VII D SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator keaktifan belajar yaitu 1) Keaktifan saat bertanya sebelum tindakan sebanyak 19 siswa (50%), siklus I sebanyak 24 siswa (63,15%), siklus II sebanyak 31 siswa (81,57%), 2) Mengemukakan pendapat pada kelompok lain sebelum tindakan sebanyak 7 siswa (18,42%), siklus I sebanyak 8 siswa (21,05%), siklus II sebanyak 15 siswa (39,47%), 3) Menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebanyak 25 siswa (65,78%), siklus I sebanyak 32 siswa (84,21%), siklus II 38 siswa (100%), 4) Menjawab pertanyaan di depan kelas sebelum tindakan sebanyak 24 siswa (63,15%), siklus I sebanyak 30 siswa (78,94%), siklus II sebanyak 38 siswa (100%) dan siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebelum tindakan sebanyak 18 siswa (47,36%), siklus I sebanyak 26 siswa (68,42%), dan siklus II mengalami sebanyak 34 siswa (89,47%).

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan penerapan strategi pembelajaran *Time Token Arend* Bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Seperti keaktifan saat bertanya, mengemukakan pendapat pada kelompok lain, menjawab pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kelompok lain, bagi guru dapat menciptakan pelajaran yang bervariasi dan tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan. Bagi sekolah sebaiknya memberikan workshop terhadap guru untuk pengembangan pelajaran yang kreatif dan inovatif yang berhubungan dengan strategi-strategi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Ari kunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Raksa

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Persada Press

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta